

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN
GEJALA RISIKO PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN
GANGGUAN MENTAL ORGANIK (GMO) DI
RUMAH SAKIT JIWA Dr. RADJIMAN
WEDIODININGRAT LAWANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**Oleh:
Firdausi Amalia Ilmi, S. Kep
NIM. 23101048**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN
GEJALA RISIKO PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN
GANGGUAN MENTAL ORGANIK (GMO) DI
RUMAH SAKIT JIWA DR. RADJIMAN
WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Firdausi Amalia Ilmi, S.Kep

23101048

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir
ners pada tanggal 7. November 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di
perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

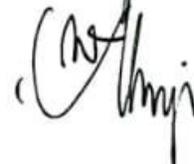
Penguji 1: Ns. Amalia Kusumaningsih, S.Kep., M.Kep.
NIP.197605172003122001

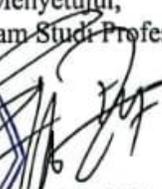
()

Penguji 2: Ns. Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., M.Kep.
NIDN.0728049001

()

Penguji 3 : Ns. Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., M.Kep.
NIDN.0710119002

()

Menyetujui,
Ketua Program Studi Profesi Ners

Ns. Em Eliva Astutik, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0720028703


**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN GEJALA
RISIKO PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN GANGGUAN MENTAL
ORGANIK (GMO) DI RUMAH SAKIT JIWA Dr. RADJIMAN
WEDIODININGRAT LAWANG**

*Application of Classical Music Therapy to Reduce Symptoms of Risk of
Violent Behavior in Patients with Organic Mental Disorders (GMO) at Dr.
Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital Lawang.*

**Firdausi Amalia Ilmi*, Wahyi Sholehah Erdah Suswati*, Amalia
Kusumaningsih****

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi.

*Korespondensi Penulis : firdausiamaliailmi@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Gangguan mental organik (GMO) merupakan gangguan jiwa yang berkaitan dengan disfungsi otak. Prevelensi GMO pada tahun 2020 di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang menunjukkan 267 jiwa. Prevelensi pasien dengan dengan gangguan jiwa mencapai 2,5 juta orang, termasuk pasien GMO yang berisiko perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan terjadi karena ketidakmampuan dalam melakukan coping terhadap stress, tidak mampu mengidentifikasi stimulus yang dihadapi, dan ketidakmampuan mengontrol dorongan untuk melakukan perilaku kekerasan. Akibatnya seseorang berisiko menciderai diri sendiri, orang lain, ataupun lingkungan. **Metode :** Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode *case study* dengan cara melakukan observasi tanda dan gejala pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang diberikan penerapan terapi musik klasik selama 3 hari pada pasien GMO. **Hasil dan Pembahasan:** hasil studi kasus, Setelah pemberian terapi musik klasik selama 3 kali selama 3 hari, pasien menunjukkan adanya kemajuan yaitu adanya penurunan tanda gejala risiko perilaku kekerasan, pasien mampu mengontrol perilaku kekerasan, pasien tampak tenang, dan menyadari bahwa pasien berada di RSJ. Dengan terapi musik klasik, pasien mampu mereleksasikan otot-otot dan menenangkan pikiran yang buruk atau depresi. Sehingga, tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan pada pasien mengalami penurunan. **Diskusi :** Pemberian terapi musik klasik pada pasien GMO dengan risiko perilaku kekerasan dapat menurunkan tanda dan gejala perilaku kekerasan serta perlu diperhatikan bahwa pasien dengan gangguan mental organik adanya disfungsi otak sehingga pasien mengalami kesulitan mereleksasi dan memfokuskan serta perlu latihan relaksasi nafas dalam sebelum terapi.